

BAB III

METODE PENELITIAN

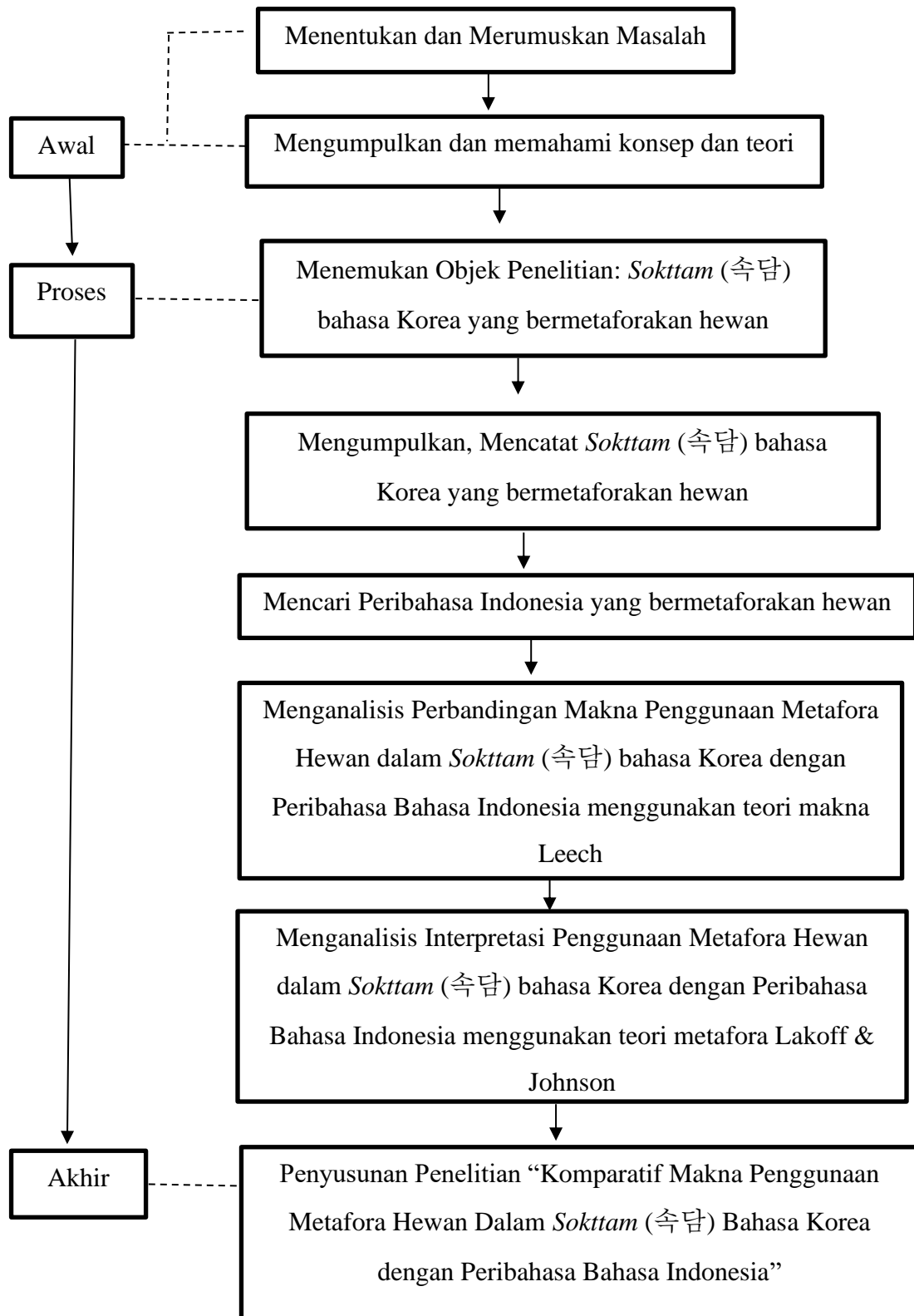
Pada bab ini, memaparkan mengenai desain penelitian, data dan sumber data, pengumpulan data, dan analisis data. Penjelasan secara rinci sebagai berikut:

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Nazir (2013, hlm. 84) adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2012, hlm.6). Sedangkan penelitian deskriptif adalah pendekatan yang bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan kondisi dari beberapa variabel yang menjadi objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi (Bungin dalam Akbar, 2020). Sehingga penelitian deskriptif kualitatif menurut Sukmadinata (2011, hlm. 73) yaitu ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Sementara itu menurut Mukhtar (2013, hlm. 10) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu.

Pernyataan tersebut sesuai dengan tujuan peneliti dalam penelitian linguistik, yang meneliti tentang “Komparatif Makna Penggunaan Metafora Hewan Dalam *Sokttam* (속담) Bahasa Korea dengan Peribahasa Bahasa Indonesia”. Adapun desain penelitiannya sebagai berikut:

Bagan 3.1 Desain Penelitian



3.2 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa *sokttam* (속담) atau peribahasa bahasa Korea yang bermetaforakan hewan. Sumber data utama dalam penelitian ini yaitu buku “*Gwanyeongeo-wa Sokttam-euro Baeuneun Hangukeo*”, buku karangan Won Eun-Yeoung dan Lee Gyeong-A yang diterbitkan pada tahun 2017 oleh penerbit *Doseo Chulphancham*, dan juga peribahasa Indonesia yang bermetaforakan hewan dalam buku “Kumpulan Peribahasa, Majas, dan Ungkapan Bahasa Indonesia” buku karangan Yettik Wulandari yang diterbitkan pada tahun 2019 oleh penerbit Andi Yogyakarta, juga dalam buku “5555 Peribahasa Asli Indonesia” yang diterbitkan pada tahun 2010 oleh penerbit Cyan Publisher Jakarta. Data yang digunakan dari sumber data tersebut didasari dengan pertimbangan bahwa sumber data tersebut merupakan buku-buku yang memiliki kumpulan peribahasa sebagai referensi dalam pembelajaran bahasa, terutama buku peribahasa Korea “*Gwanyeongeo-wa Sokttam-euro Baeuneun Hangukeo*” ini merupakan buku yang dianjurkan untuk pemelajar bahasa Korea, sehingga peneliti memilih data dari sumber-sumber data tersebut.

3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara menerapkan studi pustaka. Studi pustaka menurut Nazir (2013, hlm. 9) adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Dalam hal ini, mengumpulkan data peribahasa dari sumber data untuk penelitian, dan juga telaah pada jurnal-jurnal untuk mengkaji secara teori dalam penelitian ini. Metode yang digunakan berupa teknik baca dan teknik catat. Teknik baca yaitu dengan cara membaca peribahasa Korea dan juga peribahasa Indonesia dalam sumber data yang telah ditentukan. Selanjutnya teknik catat, yaitu teknik dengan cara mencatat atau menulis data yang relevan bagi penelitiannya dari penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun, 2005, hlm. 93), yaitu dengan mencatat semua peribahasa Korea yang bermetaforakan hewan, juga mencatat semua peribahasa Indonesia yang memiliki persamaan penggunaan metafora hewan.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri, seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2016, hlm. 305) yang menyatakan instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Tetapi peneliti menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk tabel analisis untuk membantu peneliti dalam proses analisis data. Adapun tabel analisis yang digunakan seperti berikut ini:

Tabel 3.1 Tabel Klasifikasi Data Peribahasa Korea dengan Peribahasa Indonesia

No.	<i>Sokttam</i> atau Peribahasa Korea	Peribahasa Indonesia

Tabel 3.2 Tabel Perbandingan Makna Penggunaan Metafora Hewan Dalam Peribahasa Korea dan Peribahasa Indonesia

No.	Peribahasa Korea	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Peribahasa Indonesia	Makna Denotasi	Makna Konotasi
1.						
2.						
3.						

Tabel 3.3 Tabel Perbandingan Interpretasi Penggunaan Metafora Hewan Dalam Peribahasa Korea dan Peribahasa Indonesia.

No.	Peribahasa Korea	Ranah Sumber	Ranah Sasaran	Peribahasa Indonesia	Ranah Sumber	Ranah Sasaran
1.						
2.						
3.						

3.5 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini merupakan analisis komparatif atau perbandingan, dengan menggunakan metode padan. Dalam metode padan, terdapat padan intralingual dan padan ekstralingual. Metode padan intralingual menurut Mahsun (2007, hlm. 117) adalah metode analisis dengan cara menghubungkan-bandingkan unsur-unsur yang bersifat lingual, baik yang terdapat dalam suatu bahasa maupun dalam beberapa bahasa yang berbeda. Metode ini digunakan untuk menganalisis adanya perbandingan makna penggunaan metafora hewan dalam peribahasa Korea dengan peribahasa Indonesia. Sedangkan metode padan ekstralingual merupakan analisis unsur yang bersifat ekstralingual (Mahsun: 2007, hlm. 120), metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui perbandingan interpretasi penggunaan leksem hewan yang digunakan dalam *sokttam* atau peribahasa Korea dan peribahasa Indonesia.

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Machmud, 2016, hlm. 28) yaitu:

- 1) Pengumpulan data, pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencari, dan mengumpulkan data berupa peribahasa Korea dan peribahasa Indonesia yang terdapat dalam buku *Gwanyeongeo-wa Sokttam-euro Baeuneun Hanggukkeo* untuk peribahasa bahasa Korea, dan buku 'Kumpulan Peribahasa, Majas, dan Ungkapan Bahasa Indonesia' juga buku '555 Peribahasa Asli Indonesia' untuk peribahasa bahasa Indonesia.
- 2) Reduksi data, yaitu mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan. Dalam hal ini peneliti hanya memfokuskan dan mencatat data peribahasa Korea dan peribahasa Indonesia yang bermetaforan hewan yang sama sesuai dengan tema penelitian yang peneliti teliti. Kemudian mengklasifikasikan ke dalam jenis-jenis hewan yang digunakan.
- 3) Penyajian data, data yang telah direduksi, pertama-tama dilakukan analisis makna denotasi dan makna konotasi menggunakan teori makna Leech, kemudian mendeskripsikan perbandingan makna dari kedua peribahasa tersebut. Selanjutnya analisis interpretasi penggunaan metafora hewan dalam kedua

peribahasa tersebut dengan menggunakan teori metafora konseptual Lakkof dan Johnson sesuai dengan fokus dalam penelitian ini.

- 4) Kesimpulan, yaitu hasil akhir yang menjadi jawaban dalam penelitian ini.